

DAMPAK COVID-19 TERHADAP DUNIA PENDIDIKAN

Wita Ferwati¹, Basyarul Ulya²

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Al Washliyah, Rantauprapat, Indonesia

²Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Al Washliyah, Rantauprapat, Indonesia

Email: ¹witaferwati@gmail.com, ²Basyarululya@gmail.com,

Abstrak

Indonesia merupakan salah satu negara yang terinfeksi Virus *Covid-19* sehingga menimbulkan masalah-masalah dalam lingkungan masyarakat dan segala aspek kehidupan salah satunya pada dunia pendidikan oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak *Covid-19* terhadap dunia pendidikan. Penelitian yang dilakukan melalui studi literature. Metode ini mengumpulkan, membaca, mencatat beberapa pustaka dari jurnal, dokumen dari beberapa media cetak dan elektronik yang berkaitan dengan pengajaran di sekolah selama masa Pandemi. Kesimpulan yang diperoleh yakni kegiatan belajar mengajar di beberapa sekolah di Indonesia, sebagian besar dapat berjalan dengan baik. Namun demikian, masih terdapat kekurangan karena adanya kendala-kendala yaitu ada keterbatasan kemampuan dalam penguasaan teknologi informasi oleh guru dan siswa, sarana dan prasarana yang kurang memadai, akses internet terbatas, kurangnya kemauan untuk menganggarkan. Solusi yang dapat dilakukan bisa berupa solusi langsung dan tak langsung. Solusi langsung diberikan oleh pihak sekolah, sedangkan solusi tak langsung adalah berupa kebijakan pemerintah.

Kata kunci: Covid-19, Proses pembelajaran

Abstrack

Indonesia is one of the countries infected with the Covid-19 Virus, causing problems in the community and all aspects of life, one of which is in the world of education, therefore this study aims to describe the impact of Covid-19 on the world of education. The research was conducted through a literature study. This method collects, reads, records several libraries from journals, documents from several print and electronic media related to teaching in schools during the Pandemic. The conclusion obtained is that teaching and learning activities in several schools in Indonesia, most of them can run well. However, there are still shortcomings due to constraints, namely the limited ability to master information technology by teachers and students, inadequate facilities and infrastructure, limited internet access, and lack of willingness to budget. Solutions that can be done in the form of direct and indirect solutions. The direct solution is provided by the school, while the indirect solution is in the form of government policy.

Keywords: *COVID-19, Teaching-learning*

Pendahuluan

Sekolah merupakan suatu tempat bagi siswa dan guru dalam suatu kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan kegiatan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Berhasilnya suatu proses pembelajaran dipengaruhi oleh komponen-komponen di antaranya, peserta didik, media pembelajaran, materi pembelajaran serta rencana pembelajaran (Klungkung, 2015). Adanya wabah *Covid-19* di Indonesia mengakibatkan perubahan proses pembelajaran berubah dari tatap muka mulai mengalami perubahan menjadi daring/online. Hal ini dilakukan untuk menghindari penyebaran Virus *Covid-19*. *Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)* menjadi pandemic yang telah menyebar ke seluruh dunia dalam waktu yang sangat singkat. Corona-19 telah mengganggu lebih dari 8,9 milyaran manusia di asia, Amerika, Eropa, Australia, Afrika. Pandemic ini sudah berdampak sangat luar biasa bagi perekonomian dunia dan Negara-negara karena adanya kegiatan Lockdown, karantina wilayah, pembatasan social skala besar (PSBB). Selain itu dampak juga mengakibatkan kesulitan pada aspek pendidikan dengan adanya perubahan kegiatan proses pembelajaran dari tatap muka menjadi online (Junaidi, 2020).

Pemerintah Indonesia dalam menanggapi penyebaran *Covid-19*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Corona Virus Disease (*COVID-19*). Kemendikbud mengeluarkan kebijakan bahwa pembelajaran dilaksanakan dari rumah dengan kata lain sekolah harus ditutup. Sekolah harus menemukan alternatif baru untuk menjalankan proses pembelajaran di Indonesia (Sutia & Sagita, 2020). Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di rumah namun harus berada dalam pengawasan guru dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh dengan melihat kondisi yang masih dinilai rawan penyebaran *Corona Virus*.

Pandemi Covid-19 mengakibatkan kita untuk menjaga diri dari kerumunan dan keramaian hampir seluruh negara melakukan kegiatan virtual untuk menggantikan kegiatan tatap muka. Namun, datangnya pandemi yang secara tiba-tiba ini tentu membawa masalah baru yang tidak bisa diremehkan. Karena itu, tulisan ini akan mengupas hal-hal seputar dampak pandemic dalam dunia pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar di masa pandemi *COVID-19*. Apakah pembelajaran dengan

pembelajaran jarak jauh dapat dikatakan terlaksana secara optimal? Apa saja kendalanya? Bagaimana solusinya agar pembelajaran di masa pandemic COVID-19 bisa berjalan lancar? Hal inilah yang akan dibahas dalam artikel ini.

Metode Pelaksanaan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi literatur dari dokumendokumen yang ada, baik media cetak maupun elektronik, serta buku teks dan jurnal-jurnal elektronik. Pencarian jurnal dilakukan melalui Google Scholar menggunakan kata kunci yang dipilih yakni belajar, mengajar, belajar mengajar dan COVID-19. Berdasarkan hasil pencarian kemudian dipilih data yang memenuhi kriteria. Analisis tinjauan pustaka meliputi pengumpulan data, kemudian reduksi terhadap data, penyajian data yang diperoleh, serta penarikan kesimpulan hasil. Setelah terpilih beberapa artikel, kemudian direduksi agar tidak terjadi duplikasi judul yang kemudian disajikan dalam bentuk paragraf. Setelah itu, dilakukan penarikan data dan membuat kesimpulan terhadap semua artikel yang diteliti.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penelusuran terhadap artikel seputar dampak Covid dalam dunia Pendidikan yakni, kegiatan proses pembelajaran bergeser dari tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran dengan metode daring. Pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran yang diselenggarakan melalui Online dipandang dapat menjadi alternative atau solusi dalam mencegah penyebaran Virus Corona beberapa keunggulan, a) siswa dapat belajar tanpa secara fisik menghadiri kelas, b) mempersingkat jadwal target waktu pembelajaran disekolah, c) menghemat biaya yang harus dikeluarkan oleh sekolah, d) mempermudah interaksi siswa dan guru; e) siswa lebih santai tanpa ada rasa takut, malu jika melakukan kesalahan; f) siswa dapat belajar menggunakan video, audio dalam proses pembelajaran (Subarkah & Salim, 2021)

Namun kenyataan yang terjadi di lapangan proses pembelajaran menggunakan metode ini belum efektif dibuktikan dari kajian artikel yang menyatakan hasil pegisian kuwisioner dari 2701 siswa SMA/SMK, 586 orang tua dan 270 guru SMA/SMK di wilayah Bandung disimpulkan pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 memiliki kelemahan yakni Pertama, guru tidak menganalisis konteks dan media pembelajaran sebelum membuat

RPP. Guru juga jarang memberikan umpan balik terhadap pekerjaan siswa. Kedua, WhatsApp dan Google Classroom adalah aplikasi yang paling banyak digunakan sebagai media pembelajaran. Ketiga, terdapat beberapa kendala yang dialami oleh guru dan siswa selama pelaksanaan pembelajaran daring terkait akses dan kuota internet. Keempat, sekolah belum sepenuhnya memberi dukungan kepada guru dan siswa terkait penyediaan akses internet. Kelima, baik siswa dan guru merindukan kegiatan pembelajaran tatap muka secara langsung di dalam kelas (Sutia & Sagita, 2020). Hasil penelitian (Tambunan, Tampubolon, & Sinaga, 2021) menyatakan bahwa, melalui online learning atau pembelajaran berbasis daring, siswa dapat mempelajari bahan ajar dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru selama berada di rumah. Pembelajaran di rumah dengan metode daring ternyata tidak dapat dengan mudah diterapkan di Yayasan Pendidikan Cawan. Salah satu pokok masalah dalam masa pandemic Covid-19 yang dihadapi Yayasan Pendidikan Cawan adalah ketidaksiapan sekolah dalam melaksanakan pembelajaran daring.

Beberapa kendala lainnya pada pelaksanaan metode daring dalam artikel (Syah, 2020) disimpulkan sebagai berikut: 1) kondisi guru dan siswa di Indonesia tidak semua memiliki pemahaman teknologi yang baik sehingga dalam pelaksanaan proses pembelajaran mengalami kendala dalam penggunaan teknologi; 2) sarana dan prasarana di daerah indonesia kurang memadai, kondisi ekonomi guru maupun murid serba terbatas dalam menikmati sarana dan prasarana teknologi informasi; 3) terdapat daerah Indonesia yang akses internetnya terbatas karena daerahnya terisolir; 4) kurangnya siapnya penyediaan anggaran/biaya kuota internet baik dari guru maupun siswa. Berdasarkan beberapa kendala tersebut, dari beberapa artikel yang telah ditelaah didapatkan beberapa solusi. Pertama adalah solusi langsung seperti pendampingan psikologis dari orang tua dan lingkungan harus mampu menciptakan lingkungan yang menyenangkan untuk mendukung anak tetap ingin belajar dan memfasilitasi kebutuhan anak agar proses pembelajaran berjalan lancar. Inilah momentum pendidikan karakter di lingkungan keluarga (Wahyuni, Bayti, Purnama, & Wahyundari, 2021). Langkah selanjutnya adalah dukungan sarana dan prasarana yang memadai dan fleksibilitas jadwal pembelajaran, relokasi anggaran dalam percepatan pencegahan Covid-19, berkoordinasi dengan dinas pendidikan dan dinas terkait dalam pelaksanaan proses pembelajaran (Amalia & Sa'adah, 2020)

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan pemebelajaran dengan metode daring membawa kemajuan serta inovasi guru dan siswa dalam proses pendidikan di Indonesia selama pandemi COVID-19. Pembelajaran daring melalui media internet merupakan lompatan kemajuan yang luar biasa, karena secara serentak semua sekolah mengadakan kegiatan belajar mengajar melalui media daring. Akan tetapi ada beberapa kendalanya karena menjadi solusi darurat untuk mengatasi masa pandemi yang cukup panjang. Kendala tersebut ada yang dari dalam diri guru dan siswa sendiri, ada juga yang dari lingkungannya. Karena itu, ada beberapa solusi yang perlu dikembangkan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar

Kesimpulan

Kondisi pandemic *Covid-19* menuntut guru, peserta didik dan masyarakat untuk mampu menghadapi dan menggunakan teknologi namun kenyataannya banyak guru, peserta didik yang belum siap menghadapi dalam pembelajaran daring di tengah pandemi *Covid-19* namun jika dilihat dalam perspektif sosiologi, kebijakan ini dapat membuat percepatan agar masyarakat lebih cepat maju, dengan teknologi internet sekarang, misalnya dengan belanja dengan system online, lebih disukai masyarakat dan mengurangi waktu dan biaya transfort, apalagi masa Covid-19. Karena lebih aman dan sehat. Kita harapkan semoga pandemi Covid-19 lekas berakhir, semua warga bangsa senantiasa sehat dan proses kehidupan dapat berjalan normal kembali dengan menciptakan manusia manusia baru yang memiliki pola pikir positif yang sarat solidaritas social.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A., & Sa'adah, N. (2020). Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 214–225. <https://doi.org/10.35760/psi.2020.v13i2.3572>
- Junaidi, D. faizal salista. (2020). *600-Article Text-4841-1-10-20210614.pdf*. Retrieved from <https://jurnal.bppk.kemenkeu.go.id/snkn/article/view/600>
- Klungkung, D. I. K. (2015). *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ekonomi Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ekonomi*. 01(3), 1–12.
- Subarkah, M. A., & Salim, A. (2021). “Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Di Tengah Pandemi Covid-19”. *Rausyan Fikr: Jurnal*

Pemikiran Dan Pencerahan, 17(1). <https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4184>

Sutia, C., & Sagita, S. (2020). Tanggapan Siswa , Orang Tua dan Guru terhadap Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 Students , Parents and Teachers ' Responses to Distance Learning During The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Inspirasi*, 19(2), 156–165.

Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>

Tambunan, W., Tampubolon, H., & Sinaga, D. (2021). Pengaruh Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Daring di Yayasan Pendidikan Cawan Bethel. *JURNAL ComunitÃ Servizio : Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Terkhusus Bidang Teknologi, Kewirausahaan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 3(1), 561–566. <https://doi.org/10.33541/cs.v3i1.2927>

Wahyuni, A., Bayti, C. S., Purnama, A. R., & Wahyundari, L. (2021). Dampak Implementasi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Biogenesis*, 17(2), 88. <https://doi.org/10.31258/biogenesis.17.2.88-93>